BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan sebuah informasi keuangan dalam laporan keuangan sangat bermanfaat bagi para investor dalam mengambil suatu keputusan akan transaksi dipasar modal dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Dengan keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi dipasar modal sehingga tercermin dalam perubahan harga saham dan volume perdagangan. Untuk kepentingan informasi tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan atas solvency dan profitability perusahaan. Investor memerlukan informasi keuangan juga untuk mengevaluasi resiko relative masing-masing perusahaan.

Suatu informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor merupakan pembuat keputusan untuk *buy*, *hold*, atau *sell* surat berharga. Laporan keuangan yang merupakan akhir dari sistem informasi keuangan tersebut akan digunakan oleh para pemakai seperti investor, pemegang saham, pemerintah maupun masyarakat umum sebagai investor potensial pembeli saham dimana mereka sebelumnya melakukan pengambilan keputusan tersebut. Hal ini dikarenakan informasi keuangan merupakan alat pengukur kinerja perusahaan. Informasi tersebut dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat berkembang sehingga dapat membangun

kepercayaan terhadap perusahaan dengan harapan saham yang ditanamkan investor diperusahaan tersebut dapat meningkat.

Agar informasi dalam laporan keuangan berguna untuk pemakai, maka sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), maka informasi tersebut harus memiliki ciri khas yaitu karakteristik kualitatif tersebut antara lain Relevan, dapat dipahami, materialitas, keandalan dan dapat diperbandingkan (IAI : 2002). Dari karakteristik tersebut salah satunya yaitu relevan yaitu dapat mempengaruhi keputusan masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Informasi posisi keuangan dan kinerja dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden dan upah, pergerakan harga saham sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo (IAI : 2002). Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkat atau menurunnya modal bersih. Karena dengan fokus kinerja maka dapat dinilai keberhasilan atau kegagalan bisnis untuk mencapai tujuan operasi yang profitable. Laba terdiri dari beberapa macam antara lain laba usaha dan laba bersih. Laba usaha yaitu jumlah laba kotor dikurangi beban usaha. Sedangkan laba bersih yaitu laba setelah pajak penghasilan.

Investor dalam berinvestasi mengharapkan keuntungan dimasa mendatang, harapan tersebut merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Memaksimalkan return merupakan tujuan investor dalam investasi. Penanaman investasi ini terkait pula dengan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh investor.

Penelitian yang berkaitan dengan informasi seperti telah dilakukan oleh Parawiyati, Ambar dan Edi (2000) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (*outsiders*) yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Untuk kepentingan tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan atas solvency dan profitability perusahaan.

Informasi laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan, menurut *Statement of Financial Accounting Concept* no. 1 (1992) memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ektern perusahaan. Informasi keuangan yang termasuk didalamnya yaitu laba, piutang persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan dan arus kas untuk memprediksi keuntungan investasi bagi investor.

Penelitian yang menjelaskan tentang kandungan informasi laba yang telah dilakukan oleh Brown dalam Triyono dan Jogiyanto (2000) yang

mengemukakan bahwa laba bersih mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor. Untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor, maka manajemen perusahaan yang mendaftarkan sahamnya dipasar modal berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan minimal setiap setahun sekali dengan tujuan dapat menginformasikan tentang posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemakainya khususnya pemegang saham. Informasi keuangan tersebut akan digunakan sebagai salah satu determinan didalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi yang rasional ataupun pengefisienan alokasi sumber daya investasi yang akan mereka lakukan. Keputusan-keputusan inilah yang akan membentuk harga sebuah saham.

Penelitian lain yang telah menjelaskan tentang informasi dari laba ynag telah dilakukan juga oleh Ball dan Brown dalam Parawiyati, Ambar dan Edi (2000) yang mengemukakan bahwa laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak ekstern atau intern yang menyatakan bahwa disamping ada hubungan antara laba dan *abnormal rate of return*, laba juga memberikan potensi informasi. Adapun analisisnya adalah pengumuman laba memiliki isi informasi apabila perubahan *unexpected earning* positif memiliki *abnormal rate of return* rata-rata positif dan juga tidak memiliki isi informasi yaitu negatif, maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata negatif.

Menurut Veno (2000) mengemukakan bahwa agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu pengambil keputusan yang andal dan bermanfaat maka sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan

informasi yang bernilai bagi investor. Informasi tersebut harus memungkinkan mereka untuk melakukan proses penilaian (*Valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor.

Dari berbagai uraian tersebut diatas dan melihat pentingnya kegunaan informasi keuangan bagi pemakai maka hal ini pula yang menarik minat penulis dalam penulisan skripsi mengambil judul **"PENGARUH INFORMASI LABA USAHA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DIBURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000 – 2004".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah ada pengaruh Informasi Laba usaha dan Laba bersih terhadap return saham?"

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk memberikan arah pemecahan masalah. Sesuai dengan permasalahan diatas, maka perlu di buat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada penelitian terhadap pengaruh informasi laba usaha dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

di Bursa Efek Jakarta yang mengeluarkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2000 sampai 2004.

2. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang laba dari tahun 2000 – 2004 di Bursa Efek Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh informasi laba usaha dan laba bersih terhadap return saham.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan bukti empirik tentang pengaruh informasi laba usaha dan laba bersih terhadap return saham
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang pasar modal dan menambah motivasi investasi dilantai bursa.
3. Diharapkan menambah khasanah ataupun perpustakaan dan pasar modal yang masih terus dikembangkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yaitu tujuan laporan keuangan, pengertian laba, laba usaha, laba bersih, return dan macam-macam return saham, penelitian terdahulu, serta teori-teori yang relevan yang mendukung skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang tahap-tahap analisis data, analisis data yang digunakan dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penulis serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.